

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan uji statistik. Yang model penelitiannya berupa angka-angka. Karena telah memenuhi syarat ilmiah yang empiris, terukur, rasional dan sistematis maka metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah.⁵⁵ Hajar mengatakan bahwa dengan menggunakan metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian yang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 IAIN Kediri. Maka dari itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan dua variabel atau lebih. Hubungan antar dua variabel disebut *bivariate correlation*.⁵⁷ Suharsimi mendefinisikan bahwa korelasional memiliki tujuan untuk menemukan atau tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁵⁸

⁵⁵Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). hlm 59

⁵⁶Ibnu Hajar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hlm 30

⁵⁷Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Exel* (Kediri: IAIT Press, 2009). hlm 103

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm 117

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Variabel Bebas (*Independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁵⁹

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah tingkat stres.

- b) Variabel Terikat (*dependent*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa menyusun skripsi.

3. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di kampus IAIN Kediri fakultas Ushuluddin dan Dakwah prodi Psikologi Islam. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019.

4. Data dan Sumber Data

- a) Data yang digunakan dalam menguji hipotesis berbentuk kuantitatif. Ciri data kuantitatif adalah operasi angka yang dapat dilakukan dan tidak ada klasifikasi.

- b) Sumber Data

- 1) Data primer, bersumber dari mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 yang menjadi sampel pada penelitian.
- 2) Data sekunder, data yang diperoleh dari berbagai jurnal, buku, literatur yang relevan. Bersumber dari berbagai sumber seperti lembaga penelitian serta laporan-laporan dan dokumen lain yang sesuai dengan penelitian.

⁵⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif R & B* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm 54

⁶⁰Sugiyono., 54

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian secara keseluruhan.⁶¹ Tulus mengartikan populasi sebagai keseluruhan individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi.⁶² Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Individu yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama akan dikenai generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 yang terdiri dari 244 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian yang diteliti.⁶³ Penentuan besaran sampel dapat dilihat jika makin besar sampel yang diambil akan makin tinggi taraf representatif sampelnya. Ketentuan ini berlaku selama populasinya tidak homogen (terbatas). Akan tetapi jika populasinya homogen (tidak terbatas), maka besar sampel tidak mempengaruhi taraf representatifnya sampel. Untuk populasi yang demikian itu sampel cukup kecil saja.⁶⁴

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan metode *Random Sampling* yang berarti pengambilan teknik dengan cara acak tanpa memperhatikan golongan atau derajat

⁶¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁶³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm 117

⁶⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). hlm 83

mahasiswa. Seluruh populasi berhak memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.⁶⁶ Jadi berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 144 sampel.

C. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan data atau informasi berbentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari responden berdasarkan variable-variabel yang disusun dalam bentuk angket.⁶⁷ Menurut Istijanto angket merupakan sebuah proses komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan yang dilakukan oleh periset agar memperoleh suatu data.⁶⁸ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.⁶⁹

Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 yang menjadi sampel yang bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa tentang tingkat stres dan kesiapan dalam menyusun skripsi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁷⁰ Instrumen yang dipakai untuk mengukur atribut psikologi adalah menggunakan instrumen skala

⁶⁵Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2002). hlm 16

⁶⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm 128

⁶⁷Limas Dodi, *Metode Penelitian*. hlm 59

⁶⁸Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005).

⁶⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*.

⁷⁰Bagon Suyanto, *Mode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007).hlm 60

psikologi. Konsep atau konstruk psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian seseorang merupakan skala psikologi.⁷¹

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari beberapa variabel tersebut diberikan definisi operasional, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Pada setiap variabel masing-masing memiliki indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi sebuah butir pertanyaan dan pernyataan. Instrumen dari pernyataan ini adalah skala.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likerti*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial.⁷² Adapun skala yang digunakan antara lain:

1. Skala Kesiapan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Kesiapan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk membuatnya lebih siap menghadapi tantangan berikutnya. Peneliti menggunakan teori Slameto dengan aspek-aspek sebagai berikut: aspek kondisi fisik, mental, emosional, aspek kebutuhan, motif dan tujuan kognitif, aspek keterampilan dan pengetahuan. Penilaian untuk pernyataan favourable dengan unfavourable diberikan ketentuan sebagai berikut:

⁷¹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, ke 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). hlm 5-7

⁷²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). hlm 75

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Favouriabe Item Unfavourable	
Sangat Setuju(SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.2 Blue Print Skala Kesiapan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

No	Aspek	Indikator	Favouriabe	Unfavouriabe	Jumlah
1.	Fisik, mental, emosional	• Memiliki daya tahan tubuh yang sehat	1,4,5	2,3,6	6
		• Jauh dari gangguan lesu dan ngantuk	7,11,13	8,10,12	6
		• Percaya diri	9,15,	14,17	4
		• Dapat berkonsentrasi	16,18,21	19,20,25	6
		• Perasaan tertekan	22,24,26	23,29,32	6
2.	Kebutuhan, motif dan tujuan kognitif	• Mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir	28,33,34	27,31,35,	6
		• Berusaha mendapatkan hasil belajar yang maksimal	30,36,42	39,44,46	6
3.	Keterampilan dan pengetahuan	• Kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari	43,45,47	37,38,41	6
		• Membaca buku sesuai mata kuliah atau yang relevan	40,48,51	49,50,52	6
Total			26	26	52

2. Skala Stres

Stres merupakan suatu keadaan berupa tuntutan atau tekanan yang berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang yang melebihi batas kemampuannya yang mengakibatkan seseorang tidak dapat mengatasinya sehingga orang tersebut merasakan ketegangan dalam dirinya. Peneliti menggunakan teori Gibson dengan aspek sebagai berikut: aspek emosional, aspek kognitif, aspek fisiologis. Penilaian untuk pernyataan favourable dengan unfavourable diberikan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Favourable	Item Unfavourable
	Sangat Sering(SS)	5
Sering (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah(TP)	1	5

Tabel 3.4 Blue Print Skala Stres

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	jumlah
1.	Emosional	• Perasaan yang gelisah	1,3,4	2,7,5	6
		• Kecewa	10,12,13	6,9,14	6
		• Frustrasi	16,19,21	17,20,22	6
		• Mudah tersinggung dan putus asa	23,24,27	25,26,28	6
2.	Kognitif	• Daya ingat lemah	8,11	30,31	2
		• Susah untuk berkonsentrasi	15,18	33,35	2
		• Sulit memecahkan masalah	29,32	37,40	2
3.	Fisiologis	• Kaki gemetar	34,36	39,41	2
		• Makan berlebihan	38,42	43,44	2
		• Badan mudah lelah	45,47	46,48	2
Total			24	24	48

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini tujuan dari peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel-variabel, maka menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan antara dua variabel atau lebih. Uji analisa menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS *for windows*²⁵. Uji analisa *product moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji kolerasri yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel. Setelah data terkumpul, langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.⁷³ Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kerurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada kesempatan ini, kesalah data bisa diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data, atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Coding merupakan sebuah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode merupakan pembeda antara data atau identitas data yang akan di analisis dengan identifikasi *favouriabile* dan *unfavouriabile*, skor yang berbeda dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakannya.⁷⁴

⁷³Siregar.,126

⁷⁴Siregar.,127

3. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor kepada item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subejk, tiap skor pada setiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data

5. *Processing*

Processing yaitu langkah untuk mengolah data dengan statistik. Tujuan dari langkah ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi menggunakan teknik analisa kolerasi *product moment*.⁷⁵ Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a) Uji Instrumen

1) Uji validitas

Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidak suatu angket atau kuesioner. Semua kuesioner dikatakan dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁶ Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar

⁷⁵Siregar.,127

⁷⁶Machfoedz, *Komunikasi Pemasaran Modern*, ke 1 (Yogyakarta: Cakra Ilmu, 2010). hlm 69

(>) dari r tabel maka dinyatakan valid dan apabila r hitung lebih kecil (<) dari r tabel dinyatakan tidak valid.⁷⁷

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui jawaban responden dalam bentuk kuesioner apakah terus stabil dan konsisten bila mana jika diulang berkali kali akan memperoleh hasil yang sama.⁷⁸ Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Nilai Koefisiensi Cronbach Alpha (α)

Nilai α	interpretasi
0,00 – 0,19	Kurang Reliabel
0,20 – 0,39	Hampir Reliabel
0,40 – 0,59	Cukup Reliabel
0,60 – 0,79	Reliabel
0,80 – 0,100	Sangat Reliabel

b) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah digunakan. Dasar keputusan uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov* yaitu, jika signifikansi < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Begitu sebaliknya, jika signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar keputusan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity*

⁷⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif R & B.*, 373

⁷⁸Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, ke 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) < 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel memiliki hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁷⁹

c) Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan atau kolerasi, maka untuk pengujian koefisien kolerasi antara H_a dan H_o . Yaitu hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka menggunakan uji kolerasi *product moment*. Kolerasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio. Dikatakan memiliki hubungan yang linier jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 0,05.⁸⁰ Dalam pengujian ini dibantu dengan program SPSS *windows 25*. Uji inilah yang nantinya akan menunjukkan derajat hubungan diantara kedua variabel yang diteliti. Berikut Rumus koefisien *pearson product moment*

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien kolerasi antara variabel x dan y
- ΣX : Jumlah skor variabel X
- ΣY : Jumlah skor variabel Y
- ΣXY : Jumlah skor variabel X dan Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat variabel X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat variabel Y

⁷⁹Ahamd Yani, *Buku Panduan Praktikum Laboratorium Akutansi SPSS*, ke 3 (Kediri: Fakultas Ekonomi Program Studi Akutansi Universitas Islam Kediri, 2018). hlm 35-36

⁸⁰Yani.,36

N : Jumlah responden

Berikut merupakan kategorisasi koefisien kolerasi yang dapat digunakan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan, diantaranya:⁸¹

Tabel 3.6 Tingkat Hubungan Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan R & D)*. Hlm. 184

